PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MELAUI PELATIHAN MANAJEMEN UNTUK UMKM DAN PENGENALAN TEKNOLOGI DENGAN PELATIHAN ECOPRINT DI DESA NGEMPLAK, SUKOHARJO

Suprihati[1], Sri Lestari Yuli Prastyatini[2], Rukmini[3], Budiyono[4], LMS. Kristiyanti[5], Fany Nur Zabrina[6], Merliana Dewi Astuti[7], Agus Subekti
[1,3,4,5,6,7]Institut Teknologi Bisnis AAS Imdonesia
[2]Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Email: suprihati4566@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendididkan tinggi. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang nyata dan aplikatif bagi mahasiswa dalam menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari di bangku kuliah. Salah satu kegiatan dalam KKN ini ialah memberikan pelatihan ecoprint di desa Ngemplak, Kecamatan Kartosuro, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Pelatihan ecoprint ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM dalam menghasilkan produk yang ramah lingkungan dan memiliki nilai ekonomis. Metode yang dilakukan pada pelatihan berupa metode pendampingan. Analisis permasalahan dari pelaku UMKM di desa Ngemplak belum dikenalkan ecoprint yang dapat digunakan sebagai alat Pendidikan untuk mengajarkan konsep-konsep alam dan kreativitas. Hasil dari pelatihan ecoprint dapat membantu menyelesaikan masalah dalam peningkatan pendapatan, mengurangi biaya produksi, mengurangi limbah dan meningkatkan kesadaran lingkungan .

Kata Kunci: *KKN, ecoprint, UMKM*

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is an academic program that must be followed by students as part of the higher education curriculum. This program aims to provide real and applicable learning experiences for students in applying the theories and concepts that have been learned in college. One of the activities in this KKN is to provide ecoprint training in Ngemplak Village, Kartosuro District, Sukoharjo Regency, Central Java Province. This ecoprint training aims to improve the skills and knowledge of MSME actors in producing environmentally friendly products that have economic value. The method used in the training is a mentoring method. Analysis of the problems of MSME actors in Ngemplak Village has not been introduced to ecoprint which can be used as an educational tool to teach the concepts of nature and creativity. The results of ecoprint training can help solve problems in increasing income, reducing production costs, reducing waste and increasing environmental awareness.

Keywords: KKN, *ecoprint,* UMKM

1. PENDAHULUAN

Ecoprint merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang identik dengan keanekaragaman motif. Seiring dengan perkembangan zaman, kain ecoprint saat ini dikenakan oleh berbagai kalangan masyarakat sehingga menjadi peluang kemajuan industri ecoprint di Indonesia (Amperawati et al., 2023; Rahmawati et al., 2024). Industri ecoprint tidak terbatas pada *ecoprint pounding* dan kukus, melainkan saat ini ecoprint menjadi ecoprint yang banyak diminati karena sesuai dengan tren gaya hidup masyarakat yang peduli lingkungan. Ecoprint yaitu ecoprint yang metode pembuatannya memanfaatkan bahan alam seperti daun, akar, dan batang tanaman (Brillyantina et al., 2024). Dengan adanya KKN memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai wadah penerapan pengembangan ilmu yang sudah dipelajari dari perguruan Tinggi. ITB AAS Indonesia memiliki tanggung jawab moral dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melaui pelatihan manajemen untuk UMKM dan pengenalan teknologi dengan pelatihan ecoprint di Desa Ngempak, Sukoharjo. Dengan Pelatihan

ekoprint bisa membantu menyelesaikan masalah dalam membantu UMKM meningkatkan pendapatan dengan menciptakan produk tekstil unik dan ramah lingkungan yang bercorakkan daun dari alam. Dan dari segi pasar, produk ecoprint mempunyai peluang pasar tinggi. Tahan pembuatan ecoprint oleh *newcoral ecofriendly* meliputi (1) tahapan persiapan, (2) tahap mordanting, (3) tahap transfer warna/pounding, (4) tahap steam, (5) tahap fiksasi, dimana semua tahapan tersebut dilakukan secara manual. Bahan-bahan alam yang digunakan meliputi daun jati, daun jarak pagar wulung (Wahyuningsih et al., 2022), daun belimbing, daun kayu afrika, daun kenikir, daun jambu. Selain daun, bagian tanaman yang dapat digunakan untuk ecoprint yaitu batang, hingga akar seperti kayu secang, kayu mahoni , kunyit sebagai pewarna alami (Sulaiman et al., 2022). Dengan adanya pelatihan ecoprint dalam pengabdian Masyarakat berbasis pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan peningkatan pendapatan UMKM , mengurangi biaya produksi UMKM, dan mengurangi limbah di lingkungan Desa Ngemplak, kecamatan Kartosuro, Kabupaten Sukoharjo.

2. KAJIAN PUSTAKA

Ecoprint adalah teknik mencetak gambar atau pola pada kain menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan tanaman lainnya (India Flint, 2008). Ecoprint merupakan salah satu bentuk desain tekstil yang berfokus pada penggunaan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan (Kate Wells, 2013). Proses ecoprint melibatkan beberapa tahap, yaitu pemilihan bahan, pembersihan kain, pencetakan, dan pengeringan (India Flint, 2008). Teknik ecoprint dapat menggunakan berbagai bahan alami, seperti daun, bunga, dan tanaman lainnya, serta dapat dikombinasikan dengan teknik lain seperti shibori dan batik (Kate Wells, 2013).Ecoprint memiliki beberapa kelebihan, yaitu ramah lingkungan, unik, dan kreatif (India Flint, 2008).Ecoprint dapat membantu mengurangi limbah tekstil dan meningkatkan kesadaran lingkungan (Kate Wells, 2013). Ecoprint dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, seperti desain tekstil, seni, dan pendidikan (India Flint, 2008). Ecoprint dapat dikembangkan menjadi produk tekstil yang unik dan ramah lingkungan, seperti kain, pakaian, dan aksesoris (Kate Wells, 2013).

Berikut adalah beberapa hasil pelatihan ecoprint yang dapat membantu menyelesaikan masalah Ekonomi:

1. Meningkatkan Pendapatan: Pelatihan ecoprint dapat membantu UMKM meningkatkan pendapatan dengan menciptakan produk tekstil unik dan ramah lingkungan.
2. Mengurangi Biaya Produksi: Dengan menggunakan bahan-bahan alami, UMKM dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan keuntungan.

Lingkungan

1. Mengurangi Limbah: Pelatihan ecoprint dapat membantu UMKM mengurangi limbah tekstil dengan menggunakan bahan-bahan alami yang dapat didaur ulang.
2. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Pelatihan ecoprint dapat membantu UMKM meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengembangkan produk yang ramah lingkungan.

Sosial

1. Meningkatkan Keterampilan: Pelatihan ecoprint dapat membantu UMKM meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menciptakan produk tekstil unik.
2. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Pelatihan ecoprint dapat membantu UMKM meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya produk ramah lingkungan.

Inovasi

1. Mengembangkan Produk Baru: Pelatihan ecoprint dapat membantu UMKM mengembangkan produk baru yang unik dan ramah lingkungan.
2. Meningkatkan Kreativitas: Pelatihan ecoprint dapat membantu UMKM meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk tekstil
3. Pembukuan Akuntansi sederhana adalah sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan yang mudah dan tidak rumit, cocok untuk keperluan pribadi dan bisnis kecil.

Proses produksinya dilakukan secara manual, yaitu menggunakan cara tradisional dengan teknik pounding.

Ide usaha ini muncul karena adanya kepedulian terhadap lingkungan, dimana limbah daun jati dll. yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan sehingga tidak memerlukan tempat khusus untuk

pembuangan. Selain itu, dari segi pasar, produk ecoprint mempunyai peluang pasar tinggi. Tahan pembuatan ecoprint meliputi (1) tahapan persiapan, (2) tahap mordanting, (3) tahap transfer warna/pounding, (4) tahap steam, (5) tahap fiksasi, dimana semua tahapan tersebut dilakukan secara manual. Bahan-bahan alam yang digunakan meliputi daun jati, daun jarak pagar wulung (Wahyuningsih et al., 2022), daun belimbing, daun kayu afrika, daun lanang. Selain daun, bagian tanaman yang dapat digunakan untuk ecoprint yaitu batang, hingga akar (Sulaiman et al., 2022). Seiring dengan waktu, usaha *newcoral ecofriendly* terus berupaya menghasilkan ecoprint yang berkualitas agar dapat bersaing secara kompetitif secara lokal, regional, nasional, maupun internasional (Darsinandra & Azizah, 2024; Mubarat et al., 2021)

Dengan komitmen ecoprint untuk menghasilkan produk ecoprint yang berkualitas dan ramah lingkungan, UMKM membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kapasitas produksi, pengelolaan usaha, dan pemasaran. Pendampingan yang diberikan diharapkan dapat membatu UMKM ini memaksimalkan potensinya dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Fakhrurozi, 2023; Natasha et al., 2024).

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian berbasis pelatihan dan pendampingan ecoprint dengan mengacu permasalahan diatas yaitu (1) pemberian materi ilmiah mengenai ecoprint meliputi tahap persiapan, pemilihan bahan alam, pemilihan kesesuaian kain dengan bahan alam, jenis-jenis pewarna alam/sintesis, (2) pendampingan praktek pembuatan ecoprint dengan metode demonstrasi, (3) pemberian pelatihan terkait tatakelola manajemen (4) monitoring dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu kolaborasi partisipatif antara kedua belah pihak, Adapun tahapan secara rinci yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Pelaksanaan tahapan persiapan sebagai berikut:

a. Observasi. Pada tahap ini diperlukan pencarian, pengumpulan dan pencatatan data valid yang dibutuhkan untuk mengembangkan Pemberdayaan Masyarakat (UMKM)
b. Persiapan. Pada tahap ini seluruh tim mempersiapkan semua kebutuhan dan keperluan yang digunakan pada pelaksanaan program, mengurus izin-izin terkait pada Pemerintah Desa Ngemplak agar program berjalan sesuai dengan rencana. Mengajak pihak-pihak terkait (UMKM) agar bersedia untuk bekerjasama melaksanakan pelatihan.
c. Sosialisasi Kepada UMKM . Pada tahap ini diadakan sosialisasi kepada masyarakat Desa Ngemplak tentang pengenalan ecoprint.
d. Pemaparan Program oleh Tim Pengabdian. Melakukan pemaparan materi dan praktek pembuatan ecoprint.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada hari Selaasa tanggal 05 Januari 2025. Penentuan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kesesuaian waktu luang antara peserta dan tim pengabdi sehingga kegiatan bisa terkonsentrasi. Peserta kegiatan pelatihan terdiri dari ibu-ibu PKK Desa Ngemplak .

Hasil pengabdian yang kami lakukan dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Ngemplak salah satunya program pembuatan ecoprint yaitu adanya perubahan perilaku UMKM dalam membuat Keputusan berusaha. Diharapkan ada diskusi, masukan dan umpan balik utuk menyempuranakan pembuatan ecoprint.

Pewarnaan alam dihasilkan dari ekstrak beberapa tanaman, seperti akar, kayu, daun, seed maupun bunga. Pewarna alam yang banyak digunakan berasal dari: daun Indigoo (*Indigofera*), pohon soga tingi (*Ceriops candolleana arn*), kayu tegeran (*Cudraina javanensis*), kunyit (*Curcuma*), teh (*Tea*), kayu noni (*Morinda citrifelia*), kulit soga jambal (*Pelthophorum ferrugium*), kesumba (*Bixa orelana*), dan daun guava (*Psidium guavaja*).

Gambar 1. Alat dan bahan yang digunakan ecoprint

Persiapan awal yang perlu diketahi ibu – Ibu PKK desa Ngemplak pertamakali alat dan bahan yang digunakan dalam ecoprint. Kegiatan yang dilaksanakan disambut baik oleh warga, hal ini dapat dilihat dari antusias ibu-ibu dalam mengikuti pelatihan dikarenakan mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Dan memberi bekal ibu-ibu dalam memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang produktif.

Gambar 2. Proses Pembuatan ecoprint

Tahapan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan mulai tahap pendampingan sampai praktek Ecoprint yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Hasil evaluasi program ini tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi peningkatan peserta terhadap hasil pelatihan pembuatan Ecoprint

No	Aspek penilaian	Pretest	Post test
1.	Pemahaman teori kewirausahaan	50%	95%
2.	Penguasaan terhadap penggunaan alat dan bahan Ecoprint	20%	90% pembuatan
3.	Penguasaan teknik pembuatan Ecoprint	0%	92%
4.	Kreativitas pembuatan Ecoprint	0%	85%
5.	Hasil produk Ecoprint	0%	99%
6.	Partisipasi peserta selama pelatihan ecoprint	0%	100%

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan pembuatan Ecoprint antara lain sebagai berikut: 1) Pemahaman teori kewirausahaan dari 50% menjadi 95%
2). Penguasaan terhadap penggunaan alat dan bahan pembuatan Ecoprint dari 20% meningkat menjadi 90%; 3) penguasaan teknik pembuatan Ecoprint dari 0% meningkat menjadi 98%; 4) kreativitas pembuatan Ecoprint dari 0% meningkat menjadi 85%; 5) hasil produk Ecoprint dari 0% meningkat menjadi 99%; 6) partisipasi peserta selama pelatihan Ecoprint dari 0% meningkat menjadi 100%;

Gambar 3. Peserta pelatihan dan tim ecoprint

Gambar 4. Berbagai produk yang dihasilkan ecoprint

Program pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membuat Ecoprint bagi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Ngemplak.

5. KESIMPULAN

Dari salah satu program kerja KKN yang telah dilaksanakan di desa Ngemplak , dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mengadakan pelatihan ecoprint ibu-ibu PKK Desa Ngemplak bisa meningkatkan pemberdayaan ekonomi Masyarakat desa melalui pelatihan manajemen keuanagn untuk UMKM melaui pelatihan ecoprint dengan teknologi ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Amperawati, E. D., Rahmawati, Purnomo, R. A., Jaafar, N. I., Arifah, S., & Sasana, H. (2023). Measuring Batik Industry Resilience through Economic Transformation. *Migration Letters*, *20*(8), 924–933.

Brillyantina, S., Dhandy, R., Slamet, A. H. H., Wulandari, S. A., Mutmainah, D. N., Asmunir, & Hujbi, J. K. (2024). Ecopreneurship Berbasis Produk Ramah Lingkungan Melalui Batik Ecoprint Di Desa Sepande. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 172–177.

Darsinandra, A. A., & Azizah, S. (2024). *BRANDING DINAS KOPERASI DAN UKM JAWA TIMUR DALAM MENGEMBANGKAN INDUSTRI UMKM BATIK UNTUK*. *6*(4), 29–42.

Fakhrurozi, M. (2023). Peranan Pemerintah dan Strategi Pemasaran terhadap Penjualan UMKM Ecoprint Yasmin Wiwid Lampung. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, *7*(3), 1676–1686.

Intan, T., Revia, B., & Erwita, A. (2019). Peningkatan daya saing produsen minuman herbal melalui pembuatan konten kreatif media sosial berbasis pemasaran e-marketing. *Jurnal Komunikasi Profesional*, *3*(2).

Jaafar, N. I., Sulaiman, A., & Ali, S. M. (2018). Pro-environmentalism behavior, organizational pressure, sustainable information technology initiatives and financial performance of Malaysian service firms. *Environmental Engineering and Management Journal*, *17*(1), 43–52.

Kristiyanti, M., & Rahmasari, L. (2015). Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang. *Juni*, *13*(2), 186.

Mubarat, H., Iswandi, H., & Ilhaq, M. (2021). Pelatihan Inovasi Dan Pengembangan Produk Patera Eco Print Palembang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *4*(2), 329.

Natasha, J. A., Aulia, A. W., & Syarifah, S. I. (2024). Transformasi Batik Ecoprint Malang Selatan: Optimalisasi Green Capital Budgeting dan Green Marketing untuk Pasar Global. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) XII*, *1*, 577–589.

Rahmawati, Wahyuningsih, S., Amperawati, E. D., Noviani, R., Arifah, S., Junaidi, A., & Nurlaela, S. (2024). Optimalisasi Batik Solo-Ecoprint melalui Peningkatan Kualitas Produksi, Manajemen, dan Pemasaran. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, *7*(1), 25–35.

Rukmini, R., Utami, W. B., Suprihati, S., Kristiyanti, L., Pardanawati, S. L., & Budiyono, B. (2024). PELATIHAN AKUNTANSI BAGI UMKM DALAM PENYELENGGARAAN PEMBUKUAN SEDERHANA DI DESA KEMASAN SAWIT BOYOLALI. BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 6(2). Retrieved from https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/14350

Setyoningrum, A. A. D. (2020). Perempuan, Pengelolaan Keuangan Dan Ekonomi. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, *8*(2), 16–24. https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i2.484

Sulaiman, E., Budiastuti, E., Pratiwi, V. A., Herlina, E., Suwandi, Virgiyanti, & Kosasih, A. (2022). Go Green Products Using Ecoprint Techniques. *Indonesian Journal of Community Services Cel*, *1*(1), 56–62.

Wahyuningsih, S., Kusumastuti, A., Krisnawati, M., Paramita, O., Yuniar, M., & Furi, M. (2022). Quality of motif, colors and fastness of Sekar Ayu ecoprint products in terms of mordant type, natural dyes, and types of leaves on silk fabrics. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *969*(1).

Wahyuningsih, S., Rahmawati, Handayani, S. R., Setyaningsih, & Ponimah. (2020). Chemistry of Natural Dyes of Batik Crafts Colouring Process. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *858*(1). https://doi.org/10.1088/1757-899X/858/1/012052

Widiana, M. E., & Karsam. (2024). Strategi Manajemen Standarisasi Batik Untuk Meningkatkan Pemasaran Yang Berdaya Saing Di Era Revolusi Industri 4.0. In *PT*. Pena Persada Kerta Utama.